

EFEKTIVITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI

Tasliah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: tasliya14@gmail.com

Ahmad Buchori Muslim

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: buchori@uca.ac.id

Received: September 2023.

Accepted: Oktober 2023

Published: November 2023.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Pedagogical Competence of Islamic Religious Education Teachers on the Learning Outcomes of Class VIII Islamic Religious Education Subjects at SMPN 1 Kresek Tangerang. This research is a research using descriptive qualitative method. The subjects of this study were the Principal of SMP Negeri 1 Kresek, Deputy Head of Curriculum for SMP Negeri 1 Kresek and students of SMP Negeri 1 Kresek. Methods of data collection by observation, interviews and documentation. Test the validity of the data through triangulation and then analyze the data using the techniques of data collection, data reduction, data display and conclusion drawing ferryfing. The results of this study indicate that the Pedagogical Competence of teachers at SMPN 1 Kresek is already classified as having fairly good competence and most of the students have met the Minimum Completeness Criteria (KKM) standards in learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

Keyword: Pedagogic Competence, Learning Outcomes of Islamic Religious Education.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Kresek Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kresek, Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kresek dan siswa SMP Negeri 1 Kresek. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi dan kemudian analisis data menggunakan teknik Pengumpulan data (Data Collection), Reduksi data

(Reduction Data), Penyajian data (Data Display) dan Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing Ferying). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik guru di SMPN 1 Kresek sudah tergolong mempunyai kompetensi yang cukup baik serta siswa siswi sebagian besar sudah memenuhi standar Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) pada hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Yusuf et al., 2020).

Dalam hal ini tanggung jawab sebagai guru yang dibebankan kepadanya, seorang guru dituntut untuk melaksanakannya dengan baik, karena guru berperan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, guru merupakan sosok secara langsung turut dalam sebuah proses pendidikan, selain itu guru yang baik ialah sosok yang bertanggung jawab sebagai peran pendidik agar mendapatkan Ridha dari Allah Swt serta keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Kompetensi guru merupakan komponen sangat penting dalam dunia pendidikan karena di dalamnya termasuk kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik perlu memperhatikan dengan serius. Selain dari pada itu. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana kuatnya antusias peserta didik, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru, maka semuanya akan kurang bermakna (Damanik, 2019).

Peserta didik akan kesulitan dalam belajar ataupun menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran saja akan sulit dalam penguasaan materi tanpa bimbingan guru. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan (Sutrisno, 2022).

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan

tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar merupakan secara menyeluruh dan merupakan kumpulan hasil pada tahap belajar.

METODE

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber penelitian adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI, siswa SMPN 1 Kresak Tangerang. sumber data berasal dari primer dan sekunder. Kemudian data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan analisis data. Teknik uji keabsahan data Triangulasi Sumber, triangulasi teknik triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Kresak Tangerang

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan praktis dalam pembelajaran, seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Sudrajat, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII di SMPN 1 Kresak Tangerang, pada aspek kompetensi pedagogik guru PAI terdapat 3 indikator utama yaitu :

a. Kompetensi dalam Merencanakan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik juga sering dimaknai sebagai kemampuan dalam mengelola pembelajaran, yang mencakup tentang konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. (Sudrajat, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, guru PAI dalam merencanakan pembelajaran menyiapkan RPP, silabus, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana menurut guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kresak dalam merencanakan pembelajaran, tidak terlepas dari yang namanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian saat menyusun RPP yaitu di awal pembelajaran sekitar bulan juli setiap tahunnya. Disusun sebelum pembelajaran pada tahun pelajaran baru atau selambat-lambatnya bulan Agustus, karena RPP sebagai sebuah arahan agar sesuai dengan target yang sudah tersusun dengan rapih dan tidak ada alasan guru tidak membuat RPP.

Sebagai seorang guru PAI di SMPN 1 Kresak Tangerang bahwa saat melaksanakan pembelajaran harus menggunakan RPP sebagai panduan saat

proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses belajar mengajar di dalam kelas sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Hasanah (2022) Dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan guru harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Pembuatan RPP sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik serta dalam pembelajaran guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mengidentifikasi kemampuan peserta didik, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas berdasarkan materi yang telah diajarkan agar guru bisa mengetahui sampai dimana pemahaman siswa.

Selain RPP guru juga menyiapkan *slide powerpoint* yang digunakan sebagai media pembelajaran siswa pada setiap pembelajaran berlangsung diberi kesempatan untuk membaca *powerpoint* agar bisa memahami apa yang telah disampaikan.

Sementara itu metode yang di gunakan saat pengajaran berlangsung oleh guru PAI menggunakan beberapa metode diantaranya; ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, praktik pengalaman lapangan dan lain sebagainya untuk pembelajaran. Ketika kegiatan penyampaian materi bisa bermacam-macam seperti menjelaskan dengan melibatkan siswa dan siswi sebagai responden, slide-slide materi bentuk *powerpoint* dan diselingi motivasi, agar menambah rasa semangat serta nasihat kepada siswa dan siswi untuk belajar. Dapat dipahami bahwa suasana belajar yang bisa membuat peserta didik santai dan nyaman itu akan membuat peserta didik senang dalam menerima pelajaran. Ditambah lagi dengan metode yang bervariasi.

b. Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran adalah cara guru menjalankan dan mengontrol aktivitas kelas, misalnya mengatur ruang kelas, kebersihan kelas, perabot kelas, strategi tempat duduk, kehadiran siswa dan hal lainnya yang ada hubungan dengan pekerjaan guru sebagai manajer kelas. Pengelolaan pembelajaran juga adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran atau orang yang membantunya dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan (Hasanah, 2022).

Dalam melakukan proses pembelajaran tentu menyesuaikan dengan standar RPP yang telah disusun. Adapun tahapan dalam proses pembelajaran guru PAI di SMPN 1 Kresek Tangerang meliputi kegiatan pendahuluan atau pembukaan, kegiatan inti atau penyampaian materi dan diakhiri dengan penutup dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi pada proses belajar mengajar seorang guru PAI lakukan pada tahap proses belajar mengajar yaitu dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu guru PAI menyiapkan media dalam bentuk gambar atau video dalam proses belajar mengajar di kelas VIII agar menarik, efektif dan efisien.

Hal ini sejalan yang diungkapkan Amalia Rizki Pautina dan Nur Ainun Djaena (Irawati Hayuningkyas, 2021) pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap siswa yang terdapat di dalam suatu kelas dapat belajar dan bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. Kompetensi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Seorang guru dalam memberikan penilaian tidak hanya semata-mata menilai dari pengetahuan yang dimiliki peserta didik akan tetapi dari sikap juga berpengaruh dalam menentukan penilaian (Hasanah, 2022).

Tujuan dilaksanakannya evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan. Bukan hanya perisapan pembelajaran yang harus disiapkan oleh pendidik, melainkan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terkhusus mata pelajaran PAI tentu juga perlu disiapkan sebelum memulai evaluasi itu sendiri.

Evaluasi ini sering digunakan oleh guru PAI, selain bentuk evaluasi guru PAI selalu melakukan tindak lanjut dalam proses belajar mengajar kelas VIII SMPN 1 Kresek Tangerang.

Guru PAI di SMPN 1 Kresek memberikan peserta didik untuk mengerjakan atau menjawab sebuah pertanyaan lisan maupun non lisan. Dalam pelaksanaan evaluasi misalnya siswa mengerjakan tes evaluasi tanpa menyontek jawaban dari temannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Miftha dan Huljannah (2021) Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya dan sejauh mana keberhasilan pembelajaran dalam kelas yang pendidik itu terapkan.

2. Hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kresek Tangerang

Setiap kegiatan belajar mengajar, pasti akan terdapat penilaian hasil belajar di setiap akhir atau di pertengahan pembelajaran. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria

tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa (Sugian Noor, 2020).

Untuk mengukur hasil belajar siswa SMPN 1 Kresek peneliti menggunakan 3 ranah hasil belajar, yaitu:

a. Hasil belajar siswa pada aspek Kognitif

Hasil belajar secara kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir dan intelektual. Hasil belajar pada kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut (Fitrah Mawardi & Pasiska, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian Lafendry (2023) pada ranah kognitif mencakup kemampuan peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya.

Peneliti mengetahui bahwa penilaian guru PAI terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif di SMPN 1 Kresek Tangerang. Misalnya, kemampuan mengingat pembelajaran, memahami pembelajaran, menganalisis pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran dengan kemampuan siswa sendiri. Selanjutnya, guru PAI di SMPN 1 Kresek Tangerang melakukan penilaian pada kelas VIII.

b. Hasil belajar siswa pada aspek Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan sikap dan nilai. Dalam Rinto (2019) Sudjana lebih menguraikan bahwa tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Hasil belajar siswa di SMPN 1 Kresek dari segi afektif peneliti melihat adanya kerja sama, tanggung jawab serta menghargai pendapat teman yang lainnya saat proses pembelajaran.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Lafendry (2023) penguasaan ranah afektif peserta didik, dapat ditinjau melalui aspek moral, yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral (Danar Gayuh Utama & Heldisari, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI menuntut agar kelas VIII aktif dalam proses pembelajaran karena guru PAI sudah mengembangkan metode yang kreatif, tetapi faktanya tidak semua siswa mempunyai aspek Afektif baik. Misalnya, kedisiplinan dalam belajar, bertanggung jawab dan kerjasama atau gotong royong dalam mengerjakan tugas berkelompok.

Selanjutnya, tidak hanya melihat keaktifannya dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. Kemudian, untuk melihat hasil belajar siswa pada aspek afektif guru PAI menggunakan indikator atau tolak ukur berupa instrumen evaluasi yang sudah disiapkan.

Dalam Riscaputantri dan Wening diungkapkan oleh (Iryanto, 2021) ranah sikap atau ranah afektif berkenaan dengan nilai sikap dan terdiri atas lima jenjang yaitu penerimaan, responsive, mengelola dan karakterisasi. Penilaian sikap dapat berupa lembar observasi, lembar nilai dan lembar penilaian antar siswa.

Hal yang dilakukan oleh guru PAI dalam melakukan pengukuran hasil belajar siswa pada aspek afektif, diantaranya guru menggunakan instrumen atau pertanyaan untuk siswa di SMPN 1 Kresek, selain dari pada itu pada aspek afektif penilaian hasil belajar dengan menggunakan skala sikap, observasi, laporan diri, dan wawancara.

c. Hasil belajar siswa pada aspek Psikomotorik

Dalam proses pembelajaran tentu seorang guru tidak terlepas dari melihat tingkah laku siswa saat dalam proses belajar mengajar, misalnya aktivitas mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik peneliti melihat adanya kemampuan yang berhubungan dengan perkembangan keterampilan, kreativitas dan keaktifan siswa.

Hal ini sama seperti dikemukakan oleh Danar Gayuh Utama & Heldisari (2021) bahwa hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku) dari individu yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu. Adapun indikator yang digunakan oleh guru PAI untuk melihat hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik sebagaimana disampaikan guru PAI.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Khasanti dan Mustika 2021 dan dikutip oleh (Iryanto, 2021) bahwa ranah keterampilan atau ranah

psikomotorik yaitu penilaian yang mencakup pada reaksi fisik atau keterampilan. Penilaian ranah psikomotorik dapat berupa penilaian kinerja, daftar cek atau rentang skala.

Sebagaimana dalam penelitian Heldisari (2021) Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

3. Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Kresek Tangerang

Efektivitas kompetensi pedagogik guru kaitannya dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar (Mulyadi, 2020).

Efektivitas kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran tidak akan tercapai apabila seorang guru tidak mengembangkan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki dalam dirinya. Efektivitas kompetensi pedagogik guru dalam suatu proses pembelajaran berkenaan dengan sejauh mana yang diinginkan atau direncanakan tercapai.

Mengenai perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik. Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa baik dari penyusunan materi pengajaran, penggunaan media maupun model pembelajaran lainnya yang dimaksudkan agar pelaksanaannya berjalan optimal (Mathematics, 2020). Sebagaimana menurut Ely dikutip Sanjaya

(2013) Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Selanjutnya, dikutip oleh Majid perencanaan pembelajaran sebagai proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien . RPP merupakan salah satu wujud dari perencanaan proses pembelajaran. RPP disusun dengan mengacu pada silabus, yang juga merupakan bentuk perencanaan proses pembelajaran lainnya. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Jadi, RPP adalah rencana pembelajaran yang dibuat guru, sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran (kompetensi peserta didik) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan(Widiyanto & Istiqomah, 2020).

Perencanaan yang dilakukan oleh guru di SMPN 1 kresek tentu menyiapkan RPP, silabus, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas pelaksanaan pembelajaran. Kemudian saat menyusun RPP yaitu di awal pembelajaran sekitar bulan juli setiap tahunnya. Disusun sebelum pembelajaran pada tahun pelajaran baru atau selambat-lambatnya bulan Agustus, karena RPP sebagai sebuah arahan agar sesuai dengan target yang sudah tersusun dengan rapih dan tidak ada alasan guru tidak membuat RPP.

Sebagai seorang guru PAI di SMPN 1 Kresek Tangerang bahwa saat melaksanakan pembelajaran harus menggunakan RPP sebagai panduan saat proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses belajar mengajar di dalam kelas sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain RPP guru di SMPN

1 Kresek juga menyiapkan *slide powerpoint* yang digunakan sebagai media pembelajaran siswa pada setiap pembelajaran berlangsung. Sementara itu adapun metode yang di gunakan saat pengajaran berlangsung oleh guru PAI menggunakan beberapa metode diantaranya; ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, praktik pengalaman lapangan dan lain sebagainya untuk pembelajaran.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan dapat dikatakan tepat jika memperhatikan dan meminimalisir waktu yang terbuang dan penyampaian materi yang tepat. Dengan efektivitas kompetensi pedagogik guru maka akan sangat berguna dalam proses pembelajaran karena akan menghemat waktu melalui pengelolaan kelas dengan baik.

Selanjutnya, pada Penilaian evaluasi hasil belajar adalah kegiatan penyetandaraan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan esesmen dan evaluasi. Esesmen dimaknai sebagai kegiatan pengumpulan hasil belajar, sedangkan evaluasi dimaknai sebagai kegiatan penyetandaraan atau pengolahan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar (Magdalena et al., 2020). Selain RPP adapun penilaian yang dilakukan oleh guru SMPN 1 Kresek yaitu :

Penilaian guru di SMPN 1 Kresek menggunakan 3 ranah hasil belajar yaitu: Ranah Kognitif yang merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir dan intelektual dan lain sebgainya. Kemudian pada ranah afektif, adanya kerja sama, tanggung jawab serta menghargai pendapat teman yang lainnya saat proses pembelajaran. Pada ranah psikomotorik, adanya kemampuan yang berhubungan dengan perkembangan keterampilan, kreativitas dan keaktifan siswa.

Sebagaimana dikutip Magdalena et al.,(2020) dan diungkapkan oleh Arikunto, hasil belajar siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah selalu sejalan dengan tujuan yang tercantum pada indikator yang sudah direncanakan oleh guru. Dalam menyusun atau menerapkan indikator, guru mengacu pada taksonomi tujuan pendidikan yang telah disusun oleh Bloom, yaitu berupa pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), dan keterampilan (ranah psikomotorik) yang kegiatannya dapat dirinci lagi menjadi bermacam-macam kemampuan yang perlu dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian dikelas VIII peneliti menemukan fakta bahwa guru PAI di SMPN 1 Kresek Tangerang sudah mampu mengorganisasikan materi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari runtutan cara guru PAI menyampaikan materi pembelajaran, pemberian motivasi, serta penjelasan mengenai pokok materi yang dipelajari.

Sebagaimana yang pada penelitian (Fathurrahman et al., 2019) bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Selanjutnya, bahwasannya kompetensi pedagogik ada keterkaitannya dengan hasil belajar siswa, misalnya pengorganisasian kelas dengan baik, komunikasi yang efektif, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kresek Tangerang.

Diantara yang menunjang keberhasilan belajar siswa, misalnya motivasi, sikap, minat dan lain sebagainya. karena motivasi salah satu pendorong atau penarik bagi pencapaian hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai tolak

ukur keberhasilan belajar siswa adalah ketercapaian atau pelampauan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan guru.

Hasil belajar siswa di SMPN 1 Kresek menunjukkan adanya kategori yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) pada hasil belajar siswa dengan rata-rata KKM 75, rata-rata tugas 80, nilai PTS 80, dan nilai PAS 76. Melihat hasil nilai tersebut pada kategori KKM dengan nilai 75. Maka, hal ini menunjukkan keseluruhan nilai hasil belajar siswa di SMPN 1 kresek telah mencapai Kriteria Ketuntasan minimal KKM. Oleh karenanya guru PAI di SMPN 1 Kresek telah tergolong mempunyai kompetensi pedagogik yang baik, yang berimplikasi pada tercapainya KKM oleh siswa kelas VIII sebagai hasil belajarnya.

Rata-rata jumlah hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Kresek terbagi menjadi 9 rombongan belajar VIII A sampai dengan VIII I yaitu : rombongan hasil belajar pada kelas VIII A,B,C,D,E,F,G,H,I telah mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 75, nilai PTS 78, dan nilai PAS 76. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII B dengan nilai PTS 75, dan nilai PAS 75. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII C dengan nilai PTS 75, dan PAS 75. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII D dengan nilai PTS 75, dan nilai PAS 76. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII E dengan nilai PTS 80, dan nilai PAS 76. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII F dengan nilai PTS 75, dan nilai PAS 75. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII G dengan nilai PTS 75, dan nilai PAS 75. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII H dengan nilai PTS 80, dan nilai PAS 78. Rombongan hasil belajar pada kelas VIII I dengan nilai PTS 75, dan nilai PAS 75.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru di SMPN 1 Kresek Tangerang dalam kategori cukup baik, telah mencakup 3 indikator utama yaitu : 1) kompetensi dalam merencanakan pembelajaran, guru di SMPN 1 Kresek mampu merencanakan pembelajaran menyiapkan RPP, silabus, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas pelaksanaan pembelajaran. 2) kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Adapun tahapan dalam proses pembelajaran guru PAI di SMPN 1 Kresek Tangerang meliputi kegiatan pendahuluan atau pembukaan, kegiatan inti atau penyampaian materi dan diakhiri dengan penutup dan refleksi. 3) kompetensi guru dalam melakukan evaluasi, tujuan dilaksanakannya evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan. Oleh karenanya guru di SMPN 1 Kresek sudah cukup mampu menguasai teori belajar dan pembelajaran, menguasai bidang studi, pengelolaan kelas, penggunaan sumber dan media pembelajaran yang beragam. Kemudian dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik semangat belajar serta efektif dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran. Selain sudah mampu menguasai teori belajar dalam pembelajaran dan banyak menggunakan beberapa metode saat pembelajaran guru PAI tidak lupa dengan evaluasi hasil belajar.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada aspek kognitif atau kemampuan mengingat sudah cukup baik misalnya, keaktifan dikelas saat adanya tanya jawab serta saat menjawab pertanyaan dari guru PAI

serta kemampuan mengingat pembelajaran, memahami pembelajaran, menganalisis pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran dengan kemampuan siswa sendiri.. Selanjutnya, pada aspek afektif pun tampak terlihat pada tingkah laku, bertanggung jawab, tugas kedisiplinan dalam belajar, bertanggung jawab dan kerjasama atau gotong royong dalam mengerjakan tugas berkelompok.. Aspek psikomotorik, kemampuan yang berhubungan dengan perkembangan keterampilan, kreativitas dan keaktifan siswa. misalnya aktivitas mengerjakan tugas, hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik adanya kemampuan yang berhubungan dengan perkembangan keterampilan, kreativitas dan keaktifan siswa.

3. Efektivitas kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kresek berjalan secara efektif. Efektif pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam berdasarkan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran serta berperan penting terhadap nilai hasil belajar siswa. Selanjutnya, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tentu telah memenuhi standar yang telah ditentukan (RPP). Karena setiap pendidik berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun hasil pelaksanaan evaluasi belajar tentu telah sesuai dengan Bloom, yaitu berupa pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), dan keterampilan (ranah psikomotorik).

DAFTAR PUSTAKA

- Danar Gayuh Utama, & Heldisari, H. P. (2021). Pembelajaran Dinamika Pada Ansambel Gitar Ditinjau Dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor. *Journal of Music Education and Performing Arts (JMEPA)*, 1(1), 16–22.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMEPA/article/view/22741>

- Fitrah Mawardi, A., & Pasiska, N. (2021). *Cognitive and affective factor in learning proses (Faktor Kognitif dan Afektif dalam Proses Pembelajaran)*. 357–373.
- Hasanah, N. (2022). Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Tontowea Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 54–64.
<https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i1.301>
- Huljannah, Em. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2(2), 164–181.
- Irawati Hayuningkyas. (2021). Implikasi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran. *Irfani Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 179–188.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2506/1332>
- Iryanto, N. D. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Lafendry, F. (2023). Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom Ferdinal Lafendry. *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi*, 6(1), 1–12.
- Magdalena, I., Afianti, N. A., & Yanti, A. A. (2020). Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di Sd Islam Asyasyakirin. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 466–476.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mathematics, A. (2016). *Pembelajaran Berbasis Riset:Dasar Teori*.
- Mulyadi, A. (2011). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Turats*, 7(2), 49–61.
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/turats/article/view/913/792%0Ahttp://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/turats/article/view/913>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100.
<https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Sugian Noor. (2020). Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2020). Evaluasi Penialian Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 51–61. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/5385>